

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK. Tujuan utama dari Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ( PKPM ) adalah percepatan pemulihan UMKM.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika Dan Bisnis (IIB) Darmajaya 2022 sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap UMKM dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah suatu kegiatan intrakurikuler wajib yang memadukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

PKPM juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja,

dan persyaratan tertentu. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih, dan asuh antara mahasiswa dan UMKM. Salah satu yang mendukung perkembangan ekonomi di Indonesia yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Melalui PKPM mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pengembangan UMKM sebagai wahana penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pelaksanaan PKPM Pengabdian melakukan kegiatan PKPM di UMKM roti salwa yang berada di Desa Marga kaya Kecamatan jati agung , Lampung Selatan. Dengan banyaknya peluang bisnis terdapat di desa marga kaya, serta bahan baku yang digunakan sangatlah banyak ditemukan disekitar pasar maka bapak iwan memutuskan membuka bisnis rumahan yang sekarang sudah lumayan dikenal oleh warga sekitar, serta untuk meningkatkan ekonomi masyarakat disana maka pada tanggal 15 juli 2011, yang mana awal usahanya terdapat provinsi palembang desa muaradua, karena terdapat peluang bisnis dan ingin memajukan usaha, bapak iwan akhirnya menetap di desa marga kaya kurang lebih sudah 3 bulanan ini.

Bapak iwan berusaha menciptakan lapangan kerja dengan membuat industri dari bahan basah , yaitu kue basah seperti kue, roti, dll . Dalam hal ini usaha kue basah ini yang didirikan oleh bapak iwan ini belum memiliki surat izin usaha yang disebut sebagai NIB (nomor induk berusaha), terkait dengan hal tersebut maka pengabdian ini membantu dalam hal pembuatan nomor induk berusaha usaha melalui *online single submission* (OSS). Dalam hal ini surat berizin usaha ini diterbitkan oleh lembaga OSS atas nama menteri pimpinan lembaga, gubernur, atau bupati/wali kota kepada pelaku usaha melalui sistem elektronik yang terintegrasi. Pada kegiatan ini pengabdian menerapkan bahwa pentingnya sebuah izin usaha disetiap umkm, khususnya di umkm roti salwa ini Kegiatan PKPM diharapkan mampu mengembangkan usaha dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dipelajari selama

perkuliahan, serta dapat mengembangkan kepekaan rasa dan memperoleh hasil pengetahuan sosial mahasiswa. Bagi UMKM kegiatan PKPM dapat membantu percepatan proses pengembangan usaha serta bentuk kerjasama dengan baik, dan juga kegiatan untuk mahasiswa sebagai syarat matakuliah sekaligus sarana pengembangan diri. Berdasarkan analisa di atas tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul

**“PELATIHAN PEMBUATAN NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB) MELALUI *ONLINE SINGLE SUBMISSION* (OSS) ROTI SALWA DESA MARGA KAYA KEC JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN**

**1.1.1 Profil Desa & potensi desa**

**1.1.1.1 Profil desa**

Masyarakat Desa Marga Kaya berasal dari Kabupaten Magelang provinsi Jawa Tengah tepatnya Desa Brubuhan kecamatan Srumbung, pada tahun 1960 di kabupaten Magelang terjadi bencana alam meletusnya gunung Merapi yang sangat dahsyat meluluhlantahkan Desa-desa sekitar lereng tersebut. Lahar panasnya yang mengalir tanpa kompromi menerjang pemukiman penduduk serta harta benda mereka. Menghadapi masalah ini pemerintah kabupaten Magelang dan pemerintah Provinsi Jawa Tengah mengambil langkah untuk segera mengatasi dengan cara yang paling tepat pada saat itu yakni dengan program Transmigrasi, secara bertahap. Penduduk di transmigrasikan ke pulau Sumatra. Maksud transmigrasi Bedol Desa adalah pemindahan penduduk beserta Pemerintahannya ke suatu wilayah yang baru tanpa merubah ataupun menghilangkan hak dan kewajiban pemerintah desa dan masyarakat kemudian ke kecamatan Tanjung Bintang kabupaten Lampung Selatan, dan pada tahun 1993 sampai saat ini Desa Marga Kaya termasuk dalam wilayah kecamatan Jati Agung kabupaten Lampung Selatan. Bedol Desa artinya kepala pemerintahan desa yang menjabat didaerah asal sampai ditempat yang baru masih menjabat. Nama Brubuhan diganti nama MARGA KAYA.

**a. Keadaan penduduk**

Penduduk Desa Marga Kaya Kecamatan Jati Agung mayoritas masyarakatnya adalah suku Jawa dengan persentase hampir 95%, dimana sisanya atau 5% merupakan suku pendatang. Jumlah penduduk Desa Marga Kaya yaitu sebanyak 3320 jiwa, sebanyak 993 KK yang tersebar di 4 (empat) dusun, data persebaran jumlah penduduk dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel . 1.2. data penduduk menurut jenis kelamin

No	Nama dusun	Jumlah laki-laki & perempuan setiap dusun
1.	DUSUN I	338.345.683
2.	DUSUN II	648.578.1226
3.	DUSUN III	511.446.957
4.	DUSUN IV	244.210.054
TOTAL		1741.1579.3320

Berdasarkan tabel diatas persebaran jumlah penduduk terbanyak berada di dusun II (dua), hal ini karena dusun tersebut memiliki wilayah yang lebih luas dibandingkan dengan tiga dusun lainnya.

**b. Kondisi penduduk menurut mata pencarian.**

Mata pencaharian adalah merupakan suatu usaha manusia memenuhi kebutuhan hidup sehari-sehari. Sebagian besar masyarakat desa marga kaya kecamatan jati agung kabupaten lampung selatan memiliki pencaharian sebagai petani.

Tabel.1.3. Jumlah presentase mata pencarian

No	Mata pencarian	persentase
1.	Pengawai negeri sipil	63,2%
2.	Wiraswasta	295,9%
3.	Petani	1563,47%
4.	Buruh	263,8%
5.	Irt	20,1%
6.	Pelajar	574,17%
7.	Pensiunan	50,1%
8.	Tidak bekrja	492,5%
Jumlah keseluruhan		3320

**c. Wilayah daerah**

Wilayah daerah desa marga kaya kecamatan jati agung kabupaten

lampung selatan provinsi lampung

Batas-batas:

Utara :PTP Trikora desa rejomulyo

Timur :Desa marga agung

Selatan :Karang anyar

Barat :Desa karang anyar

Luas daerah : 7,45km<sup>2</sup>

### 1.1.1.2.Potensi desa

Masyarakat desa marga kaya paling banyak berprofensi sebagai petani, baik petani sawah maupun petani kebun. Sebagai seorang petani, masyarakat desa marga kaya memiliki pola kegiatan yang teratur. Dimana ketika musim tanam dan panen maka mereka akan berbondong-bondong kesawah. Hal tersebut membuat antar petani memiliki intraksi sosial yang baik.

Selain bertani, para petani didesa marga kaya memiliki pekerjaan lainnya salah satunya yaitu peternak, baik ternak sapi, ayam, kambing, atau yang lainnya. Yang dimana peternak disini sudah banya menggunakan bahan makanan yang organik dan bisa disebut maju dalam bidang perternakan. Maka dari itu simbol desa marga kaya identik dengan tugu sapi.

### 1.1.2. Profil umkm

Pemilik : Iwan

Nama UMKM : Roti salwa

Berdirinya UMKM : 2011 dan sempat vakum selama 7 tahun,  
dan sekarang aktif kembali

Alamat UMKM : Dusun I ,Desa marga kaya, Kec. Jati agung.

UMKM roti salwa ini dimiliki oleh bapak yang bernama bapak siswanto yang beralamat di Palembang. Umkm roti salwa ini beroperasi pada tahun 2011 dipalembang kec. Muaradua, sebelum akhirnya pindah kedesa marga kaya pada tahun 2021, yang dimana usaha ini dijalankan oleh bapak siswanto secara perseorangan atau usaha rumahan. Setelah melihat perkembangan dan potensi desa yang baik akhirnya pak siswanto memboyong anak serta cucunya untuk pindah dari kec. Muaradua ke desa marga kaya pada tahun 2022. Dalam sehari bapak iwan bisa memproduksi berbagai macam jenis roti, seperti roti tawar, roti manis, maupun roti asin.

### **1.1.3. Profil bumdes**

Desa marga kaya memiliki BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) yang berdiri sejak tanggal 02 juli 2016 dengan kepala desa Bapak Mujimin.S.Pd BUMDES ini diketuai oleh Bapak martinus dwi prasetiyo, BUMDES ini berdiri dikarenakan pemerintah desa ingin membentuk sebuah lembaga perekonomian yang dapat mengelola potensi yang dimiliki oleh desa marga kaya. Melihat dari potensi-potensi desa yang ada maka BUMDES marga kaya mendirikan unit-unit usaha yang bergerak dibidang-bidang tersebut yaitu unit usaha pertanian, unit usaha peternakan, dan unit usaha pasar desa

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang ditemukan di UMKM roti salwa, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana nomor induk berusaha pada UMKM mampu memberikan kepastian perlindungan hukum pada pelaku usaha?
2. Bagaimana manfaat legalitas dari nomor induk berusaha membantu pelaku usaha dalam pengelolaan keuangan dalam memajukan perkembangan usaha?

### **1.3. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dalam kegiatan PKPM ini sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan perkembangan serta izin secara negara terhadap UMKM roti salwa.
2. Untuk lebih memiliki kesadaran bahwa izin usaha atau disebut dengan nomor induk berusaha merupakan hal yang perlu dimiliki oleh semua pengusaha dalam menjalankan sebuah bisnis.

### **1.3.2. Manfaat dalam kegiatan PKPM ini sebagai berikut:**

#### **1.3.2.1. Bagi Penulis**

1. Menambah pemahaman tentang cara berfikir dan bekerja secara praktis dalam menanggulangi permasalahan di dalam UMKM.
2. Mendewasakan cara berfikir dan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah.
3. Membentuk sikap, rasa cinta, serta rasa tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan UMKM.
4. Menumbuhkan sikap profesionalisme dalam diri mahasiswa.

#### **1.3.2.2. Bagi UMKM**

1. Memberikan sosialisasi dan edukasi terkait dengan pembuatan nomor induk berusaha secara online.
2. Membantu membuatkan surat perizinan usaha melalui *online single submission (OSS)*

### **1.4. Mitra yang Terlibat**

Didalam melakukan kegiatan PKPM, Adapun pihak-pihak yang terkait yaitu:

1. Pemilik UMKM.
2. Kepala Desa.
3. Masyarakat Desa marga kaya.